

Meningkatkan Kualitas Pendidikan pada SDM Tenaga Pendidik

Oki Iqbal Khair*, Diana Riyana H, Ambar Widya Lestari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen01801@unpam.ac.id

Kata Kunci:
wirausaha;
kepemimpinan;
umkm

Abstrak Permasalahan utama yang dihadapi dalam penerapan pola pendidikan yang baik adalah perkembangan digital yang semakin cepat saat ini dan mempengaruhi setiap lini kehidupan termasuk dunia pendidikan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang prodi Manajemen diharapkan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di lingkungan Yayasan Al-Mukhlisih Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya menghasilkan masyarakat yang cerdas dan berkualitas melalui pola asuh dan pendidikan yang baik, melalui peningkatan mutu dalam pendidikan karena hal ini sangat dibutuhkan suatu bangsa yang ingin maju karena dengan pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembangunan dalam segala bidang.

Keywords:
entrepreneurship;
leadership;
umkm

Abstract The main problem faced in implementing a good education pattern is digital development which is increasingly fast today and affects every line of life, including the world of education. Through community service activities carried out by lecturers of Pamulang University, the Management study program is expected to provide direct benefits to the community in the environment the Al-Mukhlisih Cares Community Foundation, Pesona Pamulang Housing, RT 002 RW 15, Pondok Petir Village, Bojongsari District, Depok, West Java 16517. The implementation of this community service activity is an effort to produce a smart and quality community through good parenting and education, through improving the quality of education because this is very much needed by a nation that wants to advance because quality education can support development in all fields.

PENDAHULUAN

Tujuan pokok pendidikan yakni membentuk anggota masyarakat menjadi orang-orang yang berpribadi, berperikemanusiaan maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sesuai dengan watak masyarakat itu sendiri. Selain itu mengurangi beberapa kesulitan atau hambatan perkembangan hidupnya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun mengatasi problematikanya (Nazili Shaleh Ahmad, 2011: 3).

Mencermati tujuan pendidikan yang disebutkan dalam Undang-Undang Sisdiknas dapat dikemukakan bahwa pendidikan merupakan wahana terbentuknya masyarakat madani yang dapat membangun dan meningkatkan martabat bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk investasi manusia yang dapat meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat.

Kyridis, et al. (2011: 3) mengungkapkan bahwa *“for many years the belief that education can increase social equality and promote social justice, has been predominant”*. Hal senada dikemukakan oleh Herera (Muhadjir Darwin, 2010:271) bahwa *“melalui pendidikan, transformasi kehidupan sosial dan ekonomi akan membaik, dengan asumsi bahwa melalui pendidikan, maka pekerjaan yang layak lebih mudah didapatkan”*. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Kyridis dkk dan Herera tersebut dapat memberi gambaran bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan hidup.

Sementara itu manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Sumber Daya Manusia (SDM) akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan.

Menurut Veithzal Rivai (2004), SDM adalah seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi. Selain itu sumber daya manusia merupakan salah satu unsur masukan (input) yang bersama unsur lainnya seperti modal, bahan, mesin, dan metode/teknologi diubah menjadi proses manajemen menjadi keluaran

(output) berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian dapat diimpulkan bahwa SDM adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan organisasi di berbagai level, baik level pimpinan atau *top* manajer, *middle* manajer maupun staf atau karyawan termasuk di dalamnya investor atau pemodal.

Sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi adalah orang yang memberikan kerja, bakat, kreativitas, dan semangat kepada organisasi". Oleh karena itu kesulitan sumber daya manusia merupakan sumber masalah dalam organisasi dan hal ini juga terjadi dalam lingkup dunia pendidikan. Konsekuensi dari hal ini adalah tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai kapasitas sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan. Kapasitas ini ditentukan oleh kapabilitas, kompetensi dan produktivitas kerja.

Kapabilitas sumber daya manusia yang berorientasi pada pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang akan menentukan berhasilnya seseorang menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya secara optimal. Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuhan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah perkembangan digital yang semakin cepat saat ini dan mempengaruhi setiap lini kehidupan maka dari itu keluarga memiliki peran penting dalam pola asuh anak di era digital agar tidak memberikan dampak negatif bagi tumbuh kembang anak. Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijabarkan di atas dan menjadi sasaran kegiatan, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan kegiatan PkM

(Pengabdian kepada Masyarakat). Penyelesaian masalah dan cara pemberdayaan masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Edukasi dan latihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang fungsi keluarga dalam pendidikan.
- b. Pemberdayaan dan integrasi dengan menggali potensi masyarakat yang diintegrasikan dengan kebutuhan *urgent* di era digital yaitu menyampaikan materi kepada para guru di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15.

METODE

Acara inti kegiatan PkM di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517 terbagi menjadi dua tahap. Semua tahapan merupakan satu kesatuan yaitu sebelum tahap pelaksanaan maka harus dilalui dulu tahapan persiapan dan pembekalan.

Pada tahap persiapan dan pembekalan, langkah-langkah operasional yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Rapat koordinasi Dosen Tim PkM beserta jajarannya.
- b. Menyusun proposal PkM.
- c. Mengurus surat izin dari pemerintah setempat (calon lokasi PkM).
- d. Pembekalan mahasiswa yang disertakan pada PkM Dosen ini.
- e. Survey lokasi.
- f. Penyusunan matrik program kerja PkM.

Pada tahap pelaksanaan, langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Untuk mengidentifikasi lebih konkret permasalahan masyarakat di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517.

b. Wawancara

Untuk pengumpulan informasi lebih konkrit potensi, permasalahan, dan peluang masyarakat di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517.

c. *Focus Group Discussion* (FGD)

Mengembangkan program kerja PKM, wawasan, validitas, kualitas, dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat sasaran.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di lingkungan Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517.

Dengan pelaksanaan kegiatan PkM ini diharapkan menghasilkan masyarakat yang cerdas dan berkualitas melalui pola asuh dan pendidikan yang baik melalui peningkatan mutu dalam pendidikan. Sebab hal ini sangat dibutuhkan suatu bangsa yang ingin maju karena dengan pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembangunan dalam segala bidang.

Pendidikan merupakan upaya sadar atau disengaja yang diberikan oleh pendidik kepada anak didik agar mencapai kedewasaan. Karena itu selain harus mempunyai dasar

dan tujuan pendidikan yang jelas akan dapat menentukan ke arah mana anak didik akan dibawa, serta pendidik pun harus mendukung untuk pencapaian tujuan tersebut.

Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab diharapkan dapat memberikan dukungan kepada tenaga pendidik mengenai pentingnya peranan pendidik kepada anak didik agar mencapai kedewasaan. Karena tujuan pendidikan berisi tentang gambaran manusia ideal yang harus dicapai anak didik baik berkenaan dengan kesehatannya, potensi-potensinya, individualitas, sosialitas, kebudayaan, dan keberagamannya.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat pada hari Kamis – Sabtu 25 - 27 Maret 2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan kondusif walau di tengah pandemi Covid-19.

Kegiatan PkM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari masyarakat baik dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi serta antusiasme parapeserta. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara masyarakat di sekitar Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Prodi Manajemen Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, Tim dosen yang terlibat, Ketua Yayasan Al-Mukhlisin, dan mahasiswa Universitas Pamulang yang turut mendukung pelaksanaan di lokasi

Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87-94.
- Ekawati, F. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 118-139.
- Firdaus, E., Purba, R. A., Kato, I., Purba, S., Aswan, N., Karwanto, K., & Chamidah, D. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.
- Haryanto, B. (2020). *Buku Ajar Manajemen Mutu Pendidikan Islam*.
- Krismiati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1), 43-50.
- Mas, S. R. (2017). *Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Latambaga, Kolaka. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188-198.
- Rosyadi, Y. I., & Pardjono, P. (2015). Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di smp 1 cilawu garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124-133.

Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108-116.